

Cara Menjadi Pewirausaha Sukses

Ahmad Ridwanul Muwafiq¹, Jamaaluddin²

Fakultas Sains dan teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

[E-mail: jamaaluddin@umsida.ac.id](mailto:jamaaluddin@umsida.ac.id)

Abstract

Wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk menciptakan sebuah peluang usaha, pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi, dengan segala resiko yang akan dihadapinya. Salah satu Cara yang dilakukan wirausaha untuk sukses yaitu diantaranya berfikir inovatif, menjalin kerjasama yang bagus dengan karyawan dan pelanggan. Sebagai seorang pewira usaha harus bisa memanfaatkan keadaan yang sempit menjadi keadaan yang menguntungkan untuk usahanya tanpa menjatuhkan usaha orang lain.

1. Pendahuluan

Pewirausaha menyediakan lapangan kerja, bukan mencari pekerjaan. Seperti kita tahu, lapangan kerja di Indonesia tidak sebanding dengan pencari kerja, namun tidak di pungkiri banyak lowongan yang tersedia namun pelamar tidak memenuhi kualifikasi yang di harapkan. Setiap tahun ada sekitar 200 ribu orang sarjana dan selalu bertambah. Namun mestinya seorang sarjana itu dimana memperoleh pendidikan yang lebih tinggi tidak berorientasi menjadi karyawan, namun bisa menjadi solusi dengan menyediakan lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri [1].

Modal merukan salah satu hal yang penting dalam memulai usaha, namun hal yang paling penting lagi yaitu strategi dan perancangan dalam melakukan usaha. Salah satu hal penting yang harus dimiliki seorang wira usaha adalah sumber daya manusia yang baik, yaitu untuk memikirkan usaha, membuat inovasi usaha, dan merencanakan usaha untuk satu bulan kedepan, satu tahun kedepan, bahkan lima tahun kedepan. Strategi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan [2].

pewirausaha berpengaruh pada kehidupan perekonomian suatu bangsa hal ini dikarenakan : Pengertian Encyclopedia of Entrepreneur (1982), Entrepreneur adalah pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengambil resiko dengan menciptakan produksi, termasuk modal, tenaga kerja, dan bahan, dan dari usaha bisnis dan mendapat profit/laba. Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu[1].



2. Profil Wirausaha

Hasil-hasil dari penemuan ilmiah, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kreasi-kreasi baru dalam produk barang dan jasa-jasa yang berskala global, hal ini merupakan proses dinamis wirausaha yang kreatif. Bahkan wirausahalah yang berhasil menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Wirausaha yang dalam melakukan kegiatan sehari-harinya cenderung menekankan pada pemecahan masalah dan perbaikan standar prestasi tradisional. Menghasilkan barang, pasar, dan teknologi. Dibayar dalam bentuk gaji. Wirausaha yang selalu mencari peluang melalui kegiatan penemuan (pengetahuan) dan pemanfaatan (pembukaan). Kegiatan ini tidak perlu melibatkan pembuatan barang dan tidak perlu menyerap dana pribadi[2].

Dengan berwirausaha maka roda perekonomian akan berputar. Pewirausaha akan berusaha menciptakan produk atau jasa yang bisa di terima konsumen. Pewirausaha bisa menggaji karyawan yang membantunya. Karyawan tersebut kemudian mempunyai pendapatan untuk keluarganya, sehingga keluarganya bisa memiliki daya beli untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Pewirausaha juga melakukan pembayaran pajak. Sebagai sumber pemasukan APBN/APBD. Pewirausaha membayar berbagai macam pajak seperti pajak penjualan dll, sehingga jika pemerintah serius ingin meningkatkan penerimaan di sektor pajak, maka hendaknya mempermudah wirausahawan dalam menjalankan usahanya dan juga memihak pada mereka tidak semata-mata mereka yang mempunyai modal besar saja [1].

3. Pengelompokan Kewirausahaan

Kewirausahaan juga memiliki kelompok masing-masing. Berikut di bawah ini adalah pengelompokan kewirausahaan:

1. *Part time Entrepreneur*

Wirausaha yang melakukan usahanya hanya sebagian waktu saja dan mengerjakannya sebagai hobi.

2. *Home-base New Ventures*

Usaha yang dirintis dari rumah/tempat tinggalnya.

3. *Family Own Business*

Usaha yang dilakukan/dimiliki oleh beberapa anggota keluarga secara turun-temurun.

4. *Copreneurs*

Usaha yang dijalankan oleh dua orang wirausaha yang bekerja sama sebagai pemilik dan menjalankan usahanya bersama-sama.



4. Fungsi Wirausaha

Wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Hasil-hasil dari penemuan ilmiah, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kreasi-kreasi baru dalam produk barang dan jasa-jasa yang berskala global, hal ini merupakan proses dinamis wirausaha yang kreatif. Bahkan wirausahalah yang berhasil menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Wirausahawan adalah orang yang menggeser sumber-sumber ekonomi dari produktivitas terendah menjadi produktivitas tertinggi, menurutnya wirausahawanlah yang menghasilkan perubahan. Perubahan itu tidak dilakukan dengan mengerjakan sesuatu yang lebih baik tetapi dengan melakukan sesuatu yang berbeda.

Peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru. Secara umum wirausaha adalah menciptakan nilai barang dan jasa dipasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru yang berbeda untuk dapat bersaing[2].

5. Mental Seorang Wirausaha

Untuk menjadi seorang pengusaha, pewirausaha harus memiliki mental seorang wirausaha. Pewirausaha harus memiliki kreatifitas yang tinggi, tidak takut bermimpi dan merencanakan. Membuat sesuatu yang baru yang orang banyak mengatakan tidak mungkin, ini harus diwujudkan sebagai suatu kreasi yang baru. Melawan suatu pemikiran bahwa yang diikuti oleh orang banyak dianggap paling benar. Jika usaha yang dijalankan adalah sesuatu yang di dunia ini sudah ada, maka produk itu akan berhadapan dengan produk lama yang sudah mengakar pada hati konsumen, kecuali kalau harga dibanting atau dilakukan pengembangan atas produk yang sudah ada, maka hal ini akan bisa bersaing [1].

Pewirausaha memiliki sikap berani mengambil resiko. Resiko apapun, resiko harus dimanaje, sehingga resiko yang semula menjadi suatu yang membahayakan dirubah menjadi sesuatu yang bisa diperdayakan. Tidak ada usaha yang tidak mengandung resiko, semuanya mengandung resiko. Resiko jangan dihindari, resiko harus dihadapi. Semakin bagus peluang suatu usaha maka resiko yang dihadapinya semakin besar, begitu pula sebaliknya [1].

Pewirausaha harus memiliki semangat dan kemauan yang keras, karena pada saat awal melakukan suatu usaha, semua hal yang dilakukan adalah dirinya sendiri. Masih belum mempunyai karyawan. Seiring dengan berjalannya waktu dan bertabahnya pekerjaan yang ditangani, maka diangkatlah seorang karyawan untuk membantu kegiatannya. Pada saat awal melakukan usaha rasanya waktu sehari 24 jam rasanya kurang. Bahkan waktu tidur pun berkurang. Tetapi setelah usahanya sudah berjalan dan mulai stabil, maka Pewirausaha akan dapat menikmati hidupnya. Uang akan mengalir masuk otomatis, karena sistem perusahaannya sudah jalan [1].

Seseorang dapat dikatakan pewirausaha harus mempunyaikemampuan analisis yang tepat. Hal ini berkaitan dengan intuisi. Intuisi ini harus dilatih. Bagaimana pewirausaha dapat membaca arah pasar sehingga tahu dengan tepat kapan suatu produk bisa di launching, kapan harus ditahan, dibuka pada angka berapa tender nya supaya menang dan lain sebagainya. Intuisi ini akan terbentuk dari pengalaman yang sudah dipunyai [1].



Dikarenakan pewirausaha telah melakukan suatu kegiatan awal yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan, maka hal ini akan menimbulkan suatu perasaan yang harus hati hati dalam pengelolaan uang. Pada saat awal uang dipergunakan untuk meningkatkan produksinya, baru setelah produksinya berjalan dengan normal, maka yang dipikirkan yang lainnya. Tetapi dengan kebiasaan yang semacam itulah maka pewirausaha akan terhinda dari sikap konsumtif [1].

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang pewirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju. Mereka selalu berada di depan. Ketika ada suatu ketidak beresan di depan matanya, maka pewirausaha selalu yang menjadi pemberes ketidak beresan itu, sehingga apa yang ada di depannya jauh lebih bagus dan lebih tertata [1].

Dikarenakan pewirausaha memiliki kreatifitas yang harus senantiasa dikembangkan, maka apa yang ada di depannya, seminggu, sebulan, setahun bahkan beebraapa tahun kedepan sudah mulai harus dipikirkannya. Pemikiran ini harus dimiliki agar supaya tidak tertinggal dalam teknologi dan ilmu pengetahuan, memahami kemauan pasar dan memprediksinya sekiat saat ke depan bagaimanakah perkembangannya [1].

6. Kesimpulan

Seorang wirausaha harus memiliki mental menjadi wirausaha yaitu:

1. Memiliki kreatifitas tinggi.
2. Memiliki keberanian untuk mengambil resiko.
3. Memiliki semangat dan kemauan keras.
4. Memiliki analisis yang tepat.
5. Tidak memiliki sifat konsumtif.
6. Memiliki jiwa pemimpin.
7. Memiliki pemikiran berorientasi ke depan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jamaaluddin, “jadi satu-BUKU_KEWIRAUSAHAAN_JAMAALUDDIN,” *Tips Prakt. Menjadi pewirasaha Sukses*, p. 153, 2017.
- [2] J. Business *et al.*, “Journal of Business and Entrepreneurship,” *J. Bus. Entrep.*, vol. 1, no. 2, p. 116, 2013.

